

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* melalui *blended learning* mampu membekalkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi sistem ekskresi. Adapun kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang diajukan ialah sebagai berikut:

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan pada nilai *post-test* jika dibandingkan dengan nilai *pre-test* yang termasuk dalam kategori *N-gain* sedang (0,673). Dengan demikian, penerapan model *Project Based Learning* melalui *blended learning* cukup efektif dalam membekalkan berpikir kreatif pada materi sistem ekskresi.
2. Analisis *N-gain* tiap indikator berpikir kreatif, kelancaran, keluwesan, orisinal, semua berada dalam kategori sedang berturut-turut 0,40; 0,38; 0,45. Sedangkan indikator memerinci berada dalam kategori terendah yaitu 0,27.
3. Respon siswa terhadap model *Project Based Learning* melalui *blended learning* sangat baik dalam rentang 87%-89%. Dapat disimpulkan pembelajaran ini disukai oleh siswa, membantu siswa dalam belajar mandiri pada materi sistem ekskresi serta berpengaruh terhadap kemampuan mengembangkan ide dan berpikir kreatifnya.

5.2. Implikasi

Penerapan model *Project Based Learning* melalui *blended learning* dapat menjadi peluang untuk guru dan siswa dalam kondisi yang mengharuskan pembelajaran berlangsung secara daring dan luring seperti pasca pandemi sekarang ini, agar tetap dapat memaksimalkan keterampilan abad 21 dalam hal ini kemampuan berpikir kreatif. Walaupun penerapan model PjBL melalui *blended learning* belum maksimal dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, model tersebut layak

dipertimbangkan untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif terutama pada materi sistem ekskresi. Melalui model PjBL dengan strategi *blended learning* ini dapat mendorong adanya aktivitas diskusi antar siswa dengan tujuan untuk berkreasi sebagai solusi dalam pengembangan inovasi yang baru dan memunculkan ide sebagai proses siswa dalam berpikir kreatif.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan pengalaman penulis selama proses penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain yang serupa, agar diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Dalam pembelajaran perlu ditambahkan terkait kebenaran konsep ekskresi pada karya ilmiah atau proyek siswa. Untuk pemilihan materi dalam kemampuan berpikir kreatif lebih baik memilih materi yang konsepnya *ill-structure* (konsep tidak kaku atau bersifat terbuka), misalnya terkait daur ulang limbah dan pencemaran lingkungan. Penelitian berikutnya untuk membekalkan kemampuan berpikir kreatif tidak hanya mengenai *artistic creativity* saja, akan tetapi perlu di bekalkan juga terkait *scientific creativity*. Ukuran keberhasilan lain yaitu *mastery learning* juga perlu dikemukakan. Penelitian terkait model PjBL memang sudah banyak dilakukan, tetapi yang dikombinasikan dengan *blended learning* masih sangat sedikit. Penelitian selanjutnya terkait penerapan model PjBL melalui *blended learning* mungkin dapat dilakukan dengan melihat hubungan berpikir kreatif dengan motivasi belajar, kemampuan penguasaan konsep, berpikir kritis, memecahkan masalah, dan lainnya.